

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Transformasi merupakan salah satu usaha dalam proses penulisan karya baru tanpa meniru atau menjiplak karya yang sudah ada. Novel *Anne of Green Gables* karya Lucy Maud Montgomery digubah menjadi naskah drama *Bintang Jatuh Tak Pernah Salah Alamat* merupakan hasil dari proses transformasi. Novel *Anne of Green Gables* dipilih sebagai sumber penulisan karena tema ceritanya sangat menarik. Lucy Maud Montgomery berhasil menyebarkan kebahagiaan dan optimisme kepada seluruh pembacanya melalui tokoh dan peristiwa yang dituliskan. Hal tersebut yang menjadi salah satu alasan penulis untuk mengangkat tema sederhana tersebut tentang cinta kasih keluarga yang berhasil membawa pengaruh positif kepada seluruh pembacanya. Kemudian, upaya pengubahan bentuk karya dari sumber novel menggunakan teori transformasi distorsi menghasilkan naskah drama dengan judul *Bintang Jatuh Tak Pernah Salah Alamat*.

Dalam proses penulisan naskah drama *Bintang Jatuh Tak Pernah Salah Alamat*, penulis menjumpai beberapa kendala ketika melakukan upaya pengubahan bentuk menggunakan teori transformasi distorsi dari sumber novel ke naskah drama. Penggunaan teori transformasi sekecil apa pun bentuk pengubahannya, secara tidak langsung menuntut adanya perubahan. Proses pengubahan atau pemadatan cerita dari logika novel menjadi logika panggung

rupanya tidak semudah yang dibayangkan. Penulis harus memikirkan setiap peristiwa yang terjadi di dalam novel dengan peristiwa yang terjadi di banyak tempat menjadi bentuk adegan atau gabungan dari beberapa peristiwa di satu latar tempat saja.

Penulisan naskah drama *Bintang Jatuh Tak Pernah Salah Alamat* melalui beberapa tahapan metode dan proses transformasi. Seperti menganalisis novel *Anne of Green Gables*, untuk membedah cerita secara keseluruhan untuk kemudian terjadi proses seleksi bagian yang akan diolah dan digubah menjadi naskah drama. Setelah itu menulis sinopsis sebagai gambaran keseluruhan cerita dan treatment naskah yang mewakili kerangka cerita dari awal hingga akhir. Hasil tulisan tersebut kemudian digunakan untuk membuat karya purwarupa atau *draft 1* hingga *final draft*. Naskah drama *Bintang Jatuh Tak Pernah Salah Alamat* sebagai hasil dari penerapan teori transformasi memerlukan evaluasi supaya memiliki standar yang cukup untuk bisa dipentaskan. Evaluasi dilakukan melalui proses *dramatic reading* yang digarap oleh penulis sekaligus sutradara dan aktor untuk melihat potensi serta kekurangan dramatik dalam naskah tersebut. Hasil dari evaluasi tersebut digunakan penulis untuk mencapai hasil akhir naskah drama *Bintang Jatuh Tak Pernah Salah Alamat* yang siap dipentaskan menjadi sebuah pertunjukan.

## **B. Saran**

Proses penulisan menggunakan teori transformasi, teori penulisan naskah drama, dan metode berpikir kreatif sangat cocok untuk melakukan

pengubahan bentuk dari sumber novel menjadi naskah drama. Namun, yang menjadi kesulitan utama bagi penulis adalah riset data yang membutuhkan waktu lebih lama dari perkiraan. Sehingga proses penelitian dan penulisan naskah drama dari sumber novel ke bentuk naskah drama masih meninggalkan beberapa celah. Besar harapan penulis untuk menjadikan pengalaman ini sebagai pembelajaran bagi penulis sendiri, maupun para peneliti maupun calon penulis untuk lebih mempertimbangkan persiapan dalam riset data yang diperlukan.

